

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilaksanakan di SMAS Tulus Bhakti yang beralamat di Jalan Swantara II No.7, Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat. Alasan peneliti melakukan penelitian karena berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan bahwa di sekolah tersebut mengenai masalah hasil belajar yang rendah disebabkan fasilitas belajar kurang memadai dan disiplin belajar rendah pada SMAS Tulus Bhakti.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama empat bulan yaitu terhitung dari bulan Maret 2019 sampai dengan Juni 2019. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian dan ketersediaan dari SMAS Tulus Bhakti untuk menerima peneliti dikarenakan sudah memasuki semester baru.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Menurut Sugiyono (2007: 3) metode penelitian diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2007: 14) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2007: 12) metode survei, yaitu mengumpulkan informasi dengan melakukan wawancara atau menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan data yang valid dan *actual* dari sumber yang bersangkutan dengan pendekatan regresi. Peneliti menggunakan data primer untuk variabel bebas fasilitas belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) serta data sekunder untuk variabel terikat hasil belajar (Y).

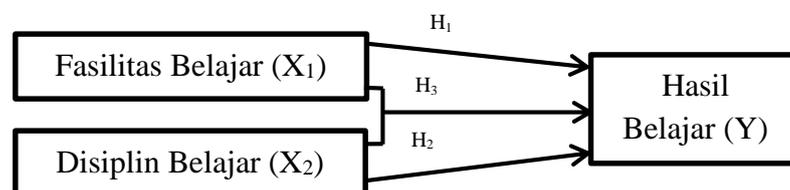
2. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi di SMAS Tulus Bhakti.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi di SMAS Tulus Bhakti.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi SMAS Tulus Bhakti.

Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dari variabel X_1 dan disiplin belajar dari variabel X_2 terhadap hasil belajar dapat digambarkan dalam konstelasi, sebagai berikut:

Gambar III. 1 Konstelasi Pengaruh X_1 , X_2 , dan Y



Keterangan:

Variabel bebas (X_1) = Fasilitas Belajar

Variabel bebas (X_2) = Disiplin Belajar

Variabel terikat (Y) = Hasil Belajar

—————> = Arah Pengaruh

C. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono (2018: 117- 118), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa SMAS Tulus Bhakti. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X SMAS Tulus Bhakti yang berjumlah 186 orang. Peneliti memilih siswa kelas X karena mengenai masalah hasil belajar yang rendah disebabkan fasilitas belajar kurang memadai dan disiplin belajar rendah pada SMAS Tulus Bhakti. Sampel ditentukan dengan Tabel III. 1 Data Populasi Terjangkau dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel III. 1
Proportional Simple Random Sampling

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X MIPA 1	38	$38 / 186 \times 121 = 25$
X MIPA 2	37	$37 / 186 \times 121 = 24$
X IPS 1	37	$37 / 186 \times 121 = 24$
X IPS 2	37	$37 / 186 \times 121 = 24$
X IPS 3	37	$37 / 186 \times 121 = 24$
Total	186	121

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2019

Berdasarkan tabel penentuan sampel dari *Issac* dan *Michael* jumlah sampel dari populasi dengan *sampling error* 5% adalah 121 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik

acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu sampel diambil secara acak dalam kelompok.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu fasilitas belajar (X_1), disiplin belajar (X_2), dan hasil belajar (Y). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar untuk penelitian ini menggunakan hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X semester Genap tahun ajaran 2018/2019 yang merupakan data sekunder.

2. Fasilitas Belajar

a Definisi Konseptual

Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana pendidikan yang menunjang, mempermudah, dan memperlancar kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan baik.

b Definisi Operasional

Indikator untuk mengukur variabel fasilitas belajar dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana. Indikator sarana dengan sub indikator media pendidikan, perlengkapan belajar, ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium komputer. Selanjutnya indikator prasarana dengan sub indikator halaman sekolah dan taman sekolah.

c. Kisi-kisi Instrumen Fasilitas Belajar

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel fasilitas belajar. Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk melakukan uji coba dan juga sebagai kisi-kisi final yang digunakan untuk mengukur variabel fasilitas belajar. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang akan dimasukkan ke uji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen variabel fasilitas belajar dapat dilihat dalam Tabel III. 2 Instrumen Variabel Fasilitas Belajar di bawah ini.

Tabel III. 2

Instrumen Variabel Fasilitas Belajar

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		+	-		+	-	+	-
Sarana	Media Pendidikan	2,3,5,7,10		-	2,3,5,7,10		2,3,5,7,10	
	Perlengkapan Belajar	1,4		4	1		1	
	Ruang Kelas	6,13	18	-	6,13	18	6,13	18

	Perpustakaan	8,9	19	19	8,9		8,9	
	Laboratorium Komputer	12,6		-	12,6		12,6	
Prasarana	Halaman Sekolah	14,17		-	14,17		14,17	
	Taman Sekolah	15,11		-	15,11		15,11	

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2019

Menurut Sugiyono (2010: 110) untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan model skala *Likert*, telah disediakan lima alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai satu (1) sampai lima (5) sesuai dengan tingkat jawabannya. Skala penilaian instrumen dapat dilihat dalam Tabel III. 3 Skala Penilaian Instrumen Fasilitas Belajar di bawah ini.

Tabel III. 3

Skala Penilaian Instrumen Fasilitas Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Netral (N)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2019

d. Validasi Instrumen Fasilitas Belajar

Proses pengambilan instrumen fasilitas belajar dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuisioner model skala *likert* yang mengacu pada skala model indikator-indikator variabel fasilitas belajar terlihat pada Tabel III. 2 Instrumen Variabel

Fasilitas Belajar yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel fasilitas belajar.

Tahap berikutnya tahap instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel fasilitas belajar yang tercantum pada Tabel III. 2 Instrumen Variabel Fasilitas Belajar. Setelah konsep instrumen di setujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X di SMAS Tulus Bhakti di luar sampel dari karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Dalam Riadi (2016:163) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

xi = Deviasi skor butir dari X_i

xt = Deviasi skor butir dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan *valid*. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan tidak *valid* (drop). Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran) dari 19 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 2 pernyataan yang drop, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 17 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang *valid* dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Dalam Riadi (2016: 218) uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Dimana:

α = Koefisien Reliabilitas

k = Banyak butir pernyataan yang valid

Si^2 = Varian skor butir

St^2 = Varian skor total

Dalam Riadi (2016: 217) varian butir itu sendiri diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\Sigma (X - \bar{X})}{n - 1}$$

Dimana:

S_i^2 = Simpangan Baku

n = Jumlah Populasi

X = Skor

\bar{X} = Skor rata-rata

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 9,4$, $St^2 = 60,4$ dan r_{ii} sebesar 0,89. Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori (0,800-1000). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 17 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel fasilitas belajar.

3. Disiplin Belajar

a Definisi Konseptual

Disiplin belajar adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa terhadap aturan atau tata tertib yang berlaku disertai dengan kesadaran dari dalam diri diri siswa.

b Definisi Operasional

Indikator untuk mengukur variabel disiplin belajar dalam penelitian ini adalah disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Sub indikator dari disiplin waktu terdiri dari tepat waktu dalam belajar,

tidak meninggalkan kelas, dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Sedangkan sub indikator disiplin perbuatan terdiri dari ketaatan pada peraturan atau tata tertib, mengerjakan pekerjaannya sendiri, jujur dalam perbuatan, dan tingkah laku menyenangkan.

c Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin belajar. Kisi-kisi instrument ini disajikan untuk melakukan uji coba dan juga sebagai kisi-kisi final yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin belajar. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang akan dimasukkan ke uji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen variabel disiplin belajar dapat dilihat dalam Tabel III. 4 Instrumen Variabel Disiplin Belajar.

Tabel III. 4

Instrumen Variabel Disiplin Belajar

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		+	-		+	-	+	-
Disiplin Waktu	Tepat waktu dalam belajar	1	14	-	1	14	1	14
	Tidak meninggalkan kelas	2,5		-	2,5		2,5	
	Menyelesaikan tugas tepat waktu	3		-	3		3	
Disiplin Perbuatan	Ketaatan pada peraturan/tata tertib	6,9	13	-	6,9	13	6,9	13

	Mengerjakan pekerjaannya sendiri	7 16	16	-	7 16	16	7 16	16
	Jujur dalam perbuatan	8,1 1,1 7	10	-	8,11, 17	10	8,11, 17	10
	Tingkah laku menyenangkan	4,1 2,1 5		-	4,12, 15		4,12, 15	

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2019

Menurut Sugiyono (2010: 110) untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan model skala *Likert*, telah disediakan lima alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai satu (1) sampai lima (5) sesuai dengan tingkat jawabannya. Skala penilaian instrumen dapat dilihat dalam Tabel III. 5 Skala Penilaian Instrumen Disiplin Belajar di bawah ini.

Tabel III. 5

Skala Penilaian Instrumen Disiplin Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Netral (N)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2019

d Validasi Instrumen Penelitian Disiplin Belajar

Proses pengambilan instrumen disiplin belajar dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuisioner model skala *Likert* yang mengacu pada skala model indikator-indikator variabel disiplin belajar terlihat pada Tabel III. 4 Instrumen Variabel Disiplin

Belajar yang disebut sebagai konsep instrument untuk mengukur variabel disiplin belajar.

Tahap berikutnya tahap instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel disiplin belajar yang tercantum pada Tabel III. 4 Instrumen Variabel Disiplin Belajar. Setelah konsep instrumen di setujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X di SMAS Tulus Bhakti diluar sampel dari karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Dalam Riadi (2016:163) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

xi = Deviasi skor butir dari X_i

xt = Deviasi skor butir dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan *valid*. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan tidak *valid* (drop). Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran) dari 17 pernyataan tersebut, setelah divalidasi tidak terdapat pernyataan yang drop, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 17 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang *valid* dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Dalam Riadi (2016: 218) uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Dimana:

α = Koefisien Reliabilitas

k = Banyak butir pernyataan yang valid

Si^2 = Varian skor butir

St^2 = Varian skor total

Dalam Riadi (2016: 217) varian butir itu sendiri diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\Sigma (X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

Dimana:

S_i^2 = Simpangan Baku

n = Jumlah Populasi

X = Skor

\bar{X} = Skor rata-rata

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 10,6$, $St^2 = 73,4$ dan r_{ii} sebesar 0,9. Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori (0,800-1000). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 17 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel disiplin belajar.

E. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data responden telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang didapatkan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Husein Umar (2009: 181) uji normalitas untuk mengetahui variabel terikat, variabel bebas atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan

menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov Z* dan *Normal Probability Plot*.

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov Z*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusikan normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Sumanto (2014: 158) mengatakan bahwa uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linierity* pada taraf signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian dengan statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima artinya data tidak linier;

2) Jika signifikansi $< 0,05$, H_a ditolak artinya data linier.

2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Supardi (2016: 239) menyatakan bahwa regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (hasil belajar)

a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (fasilitas belajar)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (disiplin belajar)

X_1 = variabel bebas pertama (fasilitas belajar)

X_2 = variabel bebas kedua (disiplin belajar)

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Supardi (2016: 230- 231) mengatakan bahwa uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, serta apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hipotesis penelitian:

1. $H_0 ; b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Y .

$$2. H_a ; b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y .

Kriteria pengujian:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas sig. $< 0,05$
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai probabilitas sig. $> 0,05$.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Supardi (2016: 232- 233) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, serta apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitian:

1. $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y
2. $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y
3. $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel X_1 berpengaruh terhadap Y
4. $H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengujian:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas sig. $< 0,05$.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai probabilitas sig. $> 0,05$.

4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2016: 233) koefisien determinasi R Square merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X (X_1, X_2, \dots, X_k) yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y. Untuk melakukan perhitungan koefisien determinasi, dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 24.